

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil analisis tingkat kenyamanan fisik ruang belajar sesuai persepsi siswa Madrasah Aliyah Negeri Lembata, secara umum dari seluruh indikator fisik ruang belajar yang ada didapatkan hasilnya ialah siswa merasa cukup nyaman terhadap fisik ruang belajar yang ada saat ini, dimana persentase tingkat kenyamanan siswa adalah sebesar 65,46 %. Cukup nyaman dalam kajian ini berarti bahwa siswa belum begitu nyaman dengan indikator yang ada, sehingga terdapat indikator di lapangan yang masih bisa ditingkatkan taraf kenyamanan sesuai standar yang seharusnya agar siswa bisa merasa lebih nyaman lagi terhadap fisik ruang belajar yang ada.
2. Berdasarkan kajian standar kenyamanan fisik ruang belajar yang sesuai dan layak bagi siswa Madrasah Aliyah Negeri Lembata, untuk indikator yang tidak memenuhi standar atau tidak layak perlu direkomendasikan ulang agar sesuai standar yang seharusnya bagi siswa. Berdasarkan hasil kajian, ukuran meja yang sesuai tinggi badan siswa panjangnya harus berkisar diantara 67 cm sampai 75 cm, lebar 53 cm sampai 62 cm serta tinggi 67 cm sampai 72 cm, papan tulis dimana ukuran panjang seharusnya ialah 240 cm, ruang gerak di dalam kelas antar tempat duduk siswa dimana sebaiknya berjarak 60 cm, dimensi kelas harusnya 9 m x 8 m dengan luas 72 m<sup>2</sup> di dalam kelas serta luas kelas yang sekarang adalah 54 m<sup>2</sup> maka maksimal jumlah siswa di dalam kelas adalah 27 orang siswa atau bisa juga dilakukan penambahan jumlah ruangan belajar agar bisa diatur ulang jumlah penempatan siswa tiap kelas sesuai kapasitas yang baik. Sementara indikator yang sudah sesuai standar dan layak bagi kenyamanan siswa agar terus dipertahankan.

#### **5.2 Saran Penelitian**

1. Bagi mahasiswa yang ingin mengambil penelitian selanjutnya terkait tema ini bisa mencoba meneliti di lokasi dengan obyek berbeda misalnya saja kantor, rumah sakit, perguruan tinggi dan lain-lain dengan standar ataupun metode analisis yang berbeda, serta bisa menambahkan indikator lain selain dalam penelitian ini misalnya saja menambahkan faktor kebisingan yang memengaruhi kenyamanan pengguna ruangan, pencahayaan dan lain sebagainya.

2. Bagi pihak sekolah agar manajemen ulang fisik ruang belajar sesuai standar yang seharusnya serta lebih merawat dan memerhatikan lagi ruang kelas yang ada sehingga dapat menciptakan kenyamanan yang lebih layak lagi dan sesuai bagi siswa Madrasah Aliyah Negeri Lembata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Uhbiyati. (2001). Ilmu Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aminah, P. F. (2013). Kajian Antropometri dan Penataan Ruang Pada Ruang Perkuliahan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, S. (2005). Manajemen Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asmani. (2011). Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan. Jakarta : Diva Press.
- Baharuddin. (2016). Sistem Ventilasi Ruang Kuliah Berdasarkan Preferensi dan Tingkat Kenyamanan Termal Pengguna.
- Barnawi dkk. (2014). Kinerja Guru Profesional : Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian. Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA.
- BSNP. (2011). Rancangan Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi Program Pasca Sarjana dan Profesi. Jakarta : BSNP.
- Ching dan Francis, (2000). Arsitektur, Bentuk, Ruang dan Susunan. Jakarta : Erlangga.
- Djamarah, S. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gunawan dan Ananda (2017). Aspek Kenyamanan Termal Ruang Belajar Gedung Sekolah Menengah Umum di Wilayah Kecamatan Mandau.
- Hamalik, O. (2007). Manajemen Pengembangan Kurikulum. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Hatch dan Farhady, (1981). Research Design and Statistics for Applied Linguistics. Tehran : Rahnama Publications.

- Homzah, F. (2013). Studi Perbandingan Sistem Ventilasi Mekanik Antara Ventilasi Mekanik Kontrol dan Ventilasi Mekanik Insuflasi di Rumah Tinggal Dengan Bantuan Simbad.
- Panero, J. (1979). Human Dimension. Jakarta : Erlangga
- Karwati dan Priansa, (2014). Manajemen Kelas. Bandung : Alfabeta.
- Kristianto, H. (2012). Kajian Terhadap Kenyamanan Ruang Teori di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Ditinjau Dari Aspek Antropometri.
- Maryati. 2008. Manajemen Perkantoran Efektif. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 24/PRT/M/2008 Tentang Pedoman Pemeliharaan Dan Perawatan Bangunan Gedung.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Operasional DAK Fisik Bidang Pendidikan Sekolah Menengah Atas.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk SMA/MA.
- Prawira, E. (2011). Perbaikan Ventilasi Alami Pada Pemukiman Padat Penduduk Bentuk Dari Eko-Arsitektur.
- Putro, T.M. (2009). Kajian Dimensi Perabot, Penataan Perabot, dan Besaran Ruang Pada Ruang Teori dan Ruang Gambar di Jurusan Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta.
- Rahmat, J. (2009). Psikologi Komunikasi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ridwan. (2004). Metode Penelitian Survei. Jakarta : Pustaka LP3ES.

Sarwono, S. (2009). Pengantar Psikologi Umum. Jakarta : Rajawali Press.

Sativa. (2010). Kajian Terhadap Ruang Pembelajaran di SMK Jurusan Bangunan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Setiawan, N. (2007). Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin dan Tabel Krejcie-Morgan : Telaah Konsep dan Aplikasinya.

SNI 03-6572-2001 Tentang Kenyamanan Termal Untuk Daerah Tropis

SNI 03-1733-2004 Tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan.

Sudiarta, N. (2016). Penghawaan Alami. Universitas Udayana : Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik.

Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Sukmadinata. (2004). Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi. Bandung : Kesuma Karya.

Sumitro dkk. 2002. Pengantar Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan.

Supriyatna, Y. (2011). Estimasi Biaya Pemeliharaan Bangunan Gedung, Majalah Ilmiah UNIKOM Volume 9 No. 2. 2011 : 200-202.

Syah, M. (2002). Psikologi Belajar. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Thoifuri. (2008). Menjadi Guru Inisiator. Semarang : RASAIL.

Toha, M. (2003). Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta : Grafindo Persada.

Wignjosoebroto, S. (2008). Ergonomi, Studi Gerak dan Waktu. Jakarta : Guna Widya.

Winataputra, S. (2003). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Universitas Terbuka  
Departemen Pendidikan Nasional.

Wisnowati, D. (2012). Kajian Tingkat Kenyamanan Fisik Ruang Dalam Jurusan Teknik  
Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Persepsi  
Pengguna.